

**KONTRIBUSI PERMAINAN-PERMAINAN KECIL MODIFIKASI
TERHADAP MINAT DAN TINGKAT KESEGRAN JASMANI
ANAK-ANAK DESA di DESA PETANAHAN KABUPATEN
KEBUMEN TAHUN 2016**

Rima Febrianti

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
email: rimafebrians2or@gmail.com

ABSTRAK

Kontribusi Permainan-Permainan Kecil Modifikasi Terhadap Minat Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Anak-Anak Desa Di Desa Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun 2016. Bermain merupakan kegiatan yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, social, emosi, intelektual dan spiritual anak. Kemajuan Tekhnologi membuat perubahan cara bermain anak, mereka lebih menyukai bermain dengan media elektronik daripada bermain dengan aktifitas jasmani di luar rumah. Dalam penelitian ini peneliti memberikan 6 bentuk permainan kecil dengan tujuan dapat meningkatkan minat dan tingkat kesegaran jasmani anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun 2016. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Minat bermain melalui permainan-permainan kecil modifikasi pada anak-anak di desa Petanahan (2) Perbedaan tingkat kesegaran jasmani anak antara anak-anak yang bermain melalui permainan kecil modifikasi dengan anak-anak yang bermain mainan elektronik. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan dengan desain *Pretest-Postest*. Teknik penarikan sample dengan *purposive sampling* di mana sampelnya adalah anak desa dengan usia kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar yang berjumlah 45 anak. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji t atau *t-test*. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan : 1) Permainan Kecil untuk kegiatan bermain dapat meningkatkan minat anak-anak untuk melakukan kegiatan bermain dan olahraga di luar rumah. 2) Ada pengaruh permainan kecil modifikasi terhadap tingkat kesegaran jasmani anak pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen.. 3) Permainan kecil modifikasi lebih baik daripada bermain mainan elektronik terhadap tingkat kesegaran jasmani anak pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen.

Kata kunci : KONTRIBUSI, PERMAINAN KECIL, MODIFIKASI, MINAT, TINGKAT KESEGRAN JASMANI

PENDAHULUAN

Bermain merupakan kegiatan yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, social, emosi, intelektual dan spiritual anak. Dengan bermain anak dapat mengenal lingkungan, berinteraksi serta mengembangkan emosi dan imajinasi dengan baik. (Mulyadi, 2004:7). Aktifitas jasmani bagi anak-anak sangat penting diperlukan bagi kesehatan dan tingkat kesegaran jasmani anak serta tumbuh dan kembangnya, selain itu dengan melakukan aktifitas jasmani diluar rumah bersama teman-teman sebayanya akan menumbuhkan rasa sosialisasi yang baik antar teman, sikap sportifitas, kedisiplinan, saling menghargai dan empati kepada sesama.

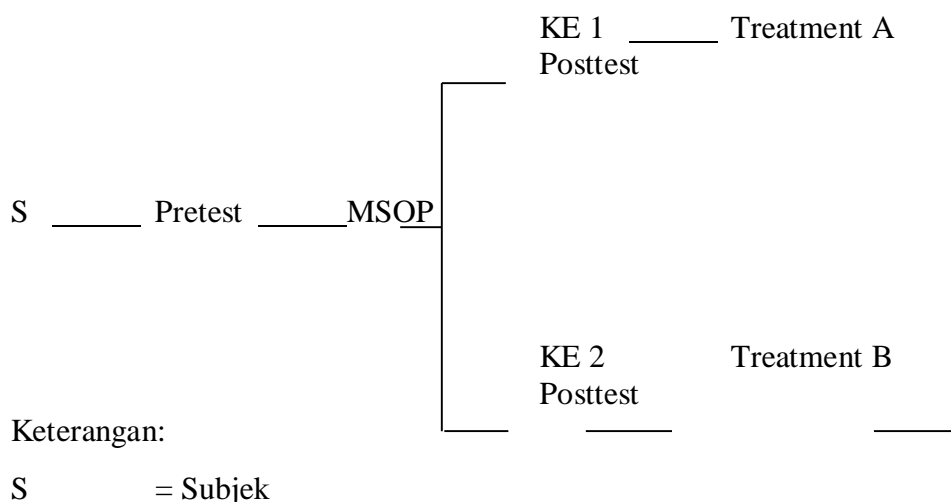
Kegiatan bermain melalui aktifitas jasmani tidak hanya dapat dilakukan di sekolah waktu pembelajaran penjas, akan tetapi kegiatan bermain ini juga sebaiknya dilakukan oleh anak setelah pulang dari sekolah untuk mengisi waktu luang. Akan tetapi cara bermain anak di era modern sekarang ini mengalami perubahan, anak-anak lebih menyukai bermain dengan media elektronik daripada melalui aktifitas jasmani, seperti yang terjadi di desa Petanahan Kabupaten Kebumen. Penggunaan teknologi-teknologi canggih memang memiliki keuntungan bagi warga, terutama barang-barang elektronik, dengan menggunakannya warga akan lebih mudah dalam bekerja dan berkomunikasi dengan cepat. Dari kelebihan-kelebihan tersebut ternyata ada dampak yang kurang baik, terutama bagi anak-anak sekolah usia Sekolah Dasar. Setelah pulang sekolah, mereka tidak lagi keluar rumah dan bermain dengan teman sebayanya untuk bermain di halaman rumah seperti kasti, sepak bola atau olahraga lainnya, tapi mereka lebih senang berada di rumah, memainkan permainan elektronik yang ada seperti nonton televisi, mainan game di laptop, mainan handphone dan keluar rumah untuk ke warung internet terdekat, hal ini mengakibatkan aktifitas jasmani dan aspek motoriknya berkurang sehingga bisa menyebabkan tingkat kesegaran jasmani rendah. Dari permasalahan di atas peneliti bermaksud menumbuhkan minat anak-anak desa usia sekolah dasar di desa Petanahan untuk bermain melalui aktifitas jasmani dan meningkatkan kesegaran jasmani mereka dengan pembelajaran permainan-permainan kecil.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dirumuskan permasalahan sebagai

berikut : 1. Apakah dengan pembelajaran permainan-permainan kecil modifikasi dapat meningkatkan minat anak-anak di desa Petanahan untuk bermain dan olahraga ? 2. Apakah dengan permainan-permainan kecil modifikasi tersebut dapat meningkatkan kesegaran jasmani anak-anak di desa Petanahan kabupaten Kebumen? Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui : 1. Minat bermain melalui permainan-permainan kecil modifikasi pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen. 2 Pengaruh Permainan-Permainan Kecil terhadap Peningkatan kesegaran jasmani pada anak-anak di desa Petanahan 3. Perbedaan tingkat kesegaran jasmani anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen antara anak-anak yang bermain melalui permainan kecil modifikasi dengan anak-anak yang bermain mainan elektronik.

1. METODE PENELITIAN

Subjek atau sampel penelitian ini adalah anak-anak di desa petanahan dengan jumlah 45 anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dan survei untuk mengetahui minat anak-anak. Dasar penggunaan penelitian eksperimen yaitu kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan perlakuan kepada subjek yang diakhiri dengan suatu bentuk tes guna mengetahui pengaruh perlakuan yang telah diberikan. Sedangkan rancangan yang digunakan yaitu Pretest-Posttest Design. Menurut Sugiyanto (1995: 21) gambar rancangan penelitian eksperimen sebagai berikut:



Kontribusi Permainan-Permainan Kecil Modifikasi Terhadap Minat Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Anak-Anak Desa Di Desa Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun 2016 (Rima Febrianti)

Pretest = Tes awal tingkat kesegaran jasmani dan minat

MSOP = *Matched Subject Ordinal Pairing*

KE 1 =
Kelompok 1 (K1) KE
2 = Kelompok 2
(K2)

Pembagian tes akhir tingkat kesegaran jasmani kelompok eksperimen didasarkan pada hasil tes tingkat kesegaran jasmani pada tes awal. Setelah hasil tes awal diketahui kemudian subjek yang memiliki kemampuan setara dipasangkan ke dalam kelompok 1 (K1) dan kelompok 2 (K2). Dengan demikian kedua kelompok tersebut sebelum diberi perlakuan merupakan kelompok yang sama. Apabila pada akhirnya terdapat perbedaan, maka hal ini disebabkan oleh pengaruh perlakuan yang diberikan. Pembagian kelompok dalam penelitian ini dengan cara ordinal pairing.

C. Teknik Analisis Data

1. Mencari Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat keajegan hasil tes yang dilakukan dalam penelitian, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan korelasi interklas dari Mulyono B (2001: 42) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{MS_A - MS_W}{MS_A}$$

Keterangan :

R = Koefisien reliabilitas

MS_A = Jumlah rata-rata dalam kelompok

MS_W = Jumlah rata-rata antar kelompok

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun langkah-langkah uji prasyarat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode dari Sudjana (2002: 466). Prosedur pengujian normalitas tersebut sebagai berikut:

1) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus:

$$z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

X_i = Dari variabel masing-masing sampel

\bar{X} = Rata-rata

S = Simpangan baku

2) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.

z_i

3) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i .

Jika proporsi dinyatakan oleh $S(z_i)$.

$$\text{Maka } S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.

5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Sebutlah harga terbesar ini L_0 . b. Uji

Homogenitas

Dalam uji homogenitas dilakukan dengan cara membagi varians yang lebih besar dengan varians yang lebih kecil. Menurut Sutrisno Hadi (2004: 312) rumusnya uji homogenitas sebagai berikut:

$$F_{dbvb:dbvk} = \frac{SD^2bs}{SD^2kt}$$

Keterangan :

$F_{dbvb:dbvk}$ = Derajat kebebasan KE 1 dan KE 2 SD^2bs

= Standart deviasi KE 1

SD^2kt = Standart deviasi KE 2

Untuk menghitung prosentase peningkatan kesegaran jasmani dan minat beraktifitas jasmani antara tes awal dan tes akhir menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase peningkatan} = \frac{\text{Mean different}}{\text{Mean different}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan diuraikan dibawah ini bertujuan untuk menjawab semua permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu hasil survey minat dan hasil tingkat kesegaran jasmani anak-anak yang mengikuti kegiatan bermain dengan permainan-permainn kecil di desa Petanahan kabupaten Kebumen, berikut adalah hasil penelitian yang didapatkan peneliti :

1. Minat Anak terhadap Kegiatan Bermain Melalui Permainan Kecil

Minat anak terhadap kegiatan bermain ini juga tak kalah pentingnya, minat anak- anak dapat dilihat dari pengisian kuesioner, pengamatan, dan wawancara sederhana. Hasil penelitian

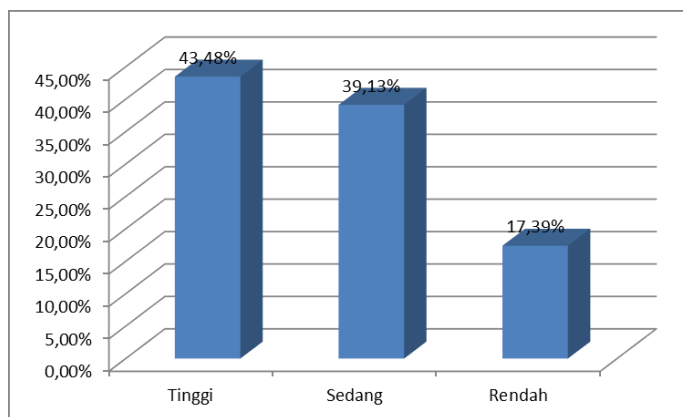
terhadap tingkat minat dan ketertarikan anak pada permainan kecil setelah ditabulasi, diskor dan dianalisis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tabel Penghitungan Minat Anak

Kuesioner	Kategori	Frekuensi	
		Absolut (f)	Persentase (%)
Penghitungan Minat anak terhadap permainan kecil	Tinggi	10	43,48%
	Sedang	9	39,13%
	Rendah	4	17,39%
Jumlah		23	100%

(Sumber : Hasil minat anak terhadap kegiatan bermain permainan Kecil 2016)

Hasil penghitungan minat anak pada kegiatan bermain anak menggunakan permainan kecil dari 23 anak didapatkan hasil sebagai berikut: (1) dari 23 anak yang memiliki tingkat berminat kategori rendah dalam mengikuti kegiatan bermain dengan pengembangan sebanyak 4 anak yaitu 17,39%, (2) anak yang minat dalam kategori sedang sebanyak 9 anak yaitu 39,13% (3) anak yang berminat dalam kategori tinggi sebanyak 10 anak yaitu 43,48%.



Gambar 4.8 Minat Anak terhadap kegiatan bermain Permainan kecil (Sumber : Data Hasil Penelitian Minat Bermain 2016)

Pengambilan data tentang minat anak pada kegiatan bermain menggunakan permainan kecil juga didapat dari wawancara sederhana, kuesioner dan pengamatan. Dari hasil pengamatan, kuesioner dan wawancara sederhana didapat sebagian besar anak berminat terhadap pembelajaran kecil, dengan dilihat dari jawaban bahwa anak bersedia atau meminta untuk dilakukan kegiatan lagi, juga dari antusias anak dalam mengikuti kegiatan bermain.

Semua data dari data penghitungan angket, hasil wawancara serta pengamatan dapat disimpulkan bahwa anak berminat dan tertarik terhadap kegiatan bermain melalui permainan kecil. Minat anak sangat diperlukan untuk peningkatan kesegaran jasmani, dengan melakukan aktifitas tanpa paksaan akan menghasilkan peningkatan kesegaran jasmani secara optimal.

Untuk mengkategorikan data tersebut menggunakan acuan norma sebagai berikut:

Tabel 4.10 Penentuan Kategori dan Rentangan Skor

Kategori	Rentang Skor
Rendah	Mean – SD ≤ Skor total
Sedang	Mean – SD < Skor total ≤ Mean + SD
Tinggi	Skor total > Mean + SD

Sumber: Azwar (2003: 108)

2. Diskripsi hasil data Tingkat Kesegaran Jasmani

Data yang digunakan untuk melakukan analisis data adalah hasil tingkat kesegaran jasmani anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen antara anak-anak yang bermain melalui permainan kecil modifikasi dengan anak-anak yang bermain mainan elektronik pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen tentang tingkat kesegaran jasmani yang diukur dengan item tes pengukuran yang meliputi: (1) Tes lari 40 meter, (2) Angkat Tubuh (Pull Up) 30 Detik, (3) Tes baring duduk 30 detik, (4) Loncat tegak, dan (5) Tes lari 600 meter diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Data hasil Tes Kesegaran Jasmani Indonesia anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen.

Kategori	Eksperimen				Kontrol			
	Pre Test		Post test		Pre Test		Post Test	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik Sekali (BS)	0	0.0%	1	4.3%	0	0.0%	0	0.0%
Baik (B)	2	8.7%	6	26.1%	1	4.5%	1	4.5%
Sedang (S)	6	26.1%	16	69.6%	5	22.7%	9	40,9%
Kurang (K)	15	65.2%	0	0.0%	16	72.7%	12	54,5%
Kurang Sekali (KS)	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%

Berdasarkan tabel 1. di atas diperoleh hasil bahwa tingkat kesegaran jasmani Indonesia anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen pada kelompok eksperimen

dengan permainan kecil modifikasi hasil pre test diperoleh hasil bahwa sebagian besar pada kategori kurang sebanyak 65.2%, sedang sebanyak 26.1% sedangkan pada hasil post test meningkat menjadi sedang sebanyak 69.6% dan baik sebanyak 26.1% serta baik sekali sebanyak 4.3%.

Sedangkan tingkat kesegaran jasmani Indonesia anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen pada kelompok control dengan bermain mainan elektronik hasil pre test dan post test diperoleh hasil pre test pada kategori kurang sebanyak 72.7% dan sedang masing-masing sebanyak 22.7% sedangkan yang termasuk dalam kategori baik hanya 4.5%.sedangkan pada hasil post test meningkat dengan kategori baik 4,5%,kategori sedang 40,9% dan kategori kurang 54,5%.

Pembahasan

1. Permainan kecil dapat Meningkatkan Minat Anak Untuk Bermain Melalui Aktifitas Jasmani

Permasalahan pertama yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai seberapa besar minat anak terhadap kegiatan bermain dan olahraga, karena sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa anak-anak didesa Petanahan lebih banyak menghabiskan waktu luang mereka untuk bermain dengan barang-barang elektronik, untuk mengatasi permasalahan tersebut itulah maka peneliti memperkenalkan kegiatan bermain melalui permainan kecil ini. Motivasi merupakan sebagai faktor kunci yang dapat mempengaruhi tingkat aktivitas fisik dan kemauan anak untuk berpartisipasi dalam penjasorkes. Begitu juga dengan permainan kecil ini yang juga diharapkan nantinya menarik minat anak terhadap kegiatan bermain dan olahraga dalam mengisi waktu luang mereka.

Sesuai dengan harapan peneliti, berdasarkan penelitian yang dilakukan di desa Petanahan dan dari hasil survey mengenai minat anak, didapatkan hasil bahwa permainan- permainan kecil sebagai kegiatan bermain di desa Petanahan memberikan respon yang baik dari anak-anak, hal ini terbukti dengan adanya hasil penelitian yang menyatakan bahwa minat anak-anak yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 10 anak atau 43,48 %, dalam kategori sedang berjumlah 9 anak atau 39,13%, dan kategori rendah berjumlah 4 anak atau 17,39 %. Dari data tersebut maka diketahui bahwa sebagian besar anak tertarik atau berminat dalam kegiatan bermain melalui permainan-permainan kecil.

Minat anak yang tinggi terhadap kegiatan bermain ini juga dapat dilihat berdasarkan hasil respon anak pada saat bermain. Ini merupakan kemajuan dalam merespon kegiatan

Jurnal Ilmiah PENJAS, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1, Januari 2017

bermain dan olahraga dalam mengisi waktu luang, dan responden yang dinyatakan kurang baik hanya sebagian kecil. Oleh karena itu, kegiatan bermain dengan permainan kecil ini secara umum dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap semua aspek, tidak hanya aspek jasmani saja tapi terhadap aspek mental dan sosialnya.

Pengambilan data tentang minat anak pada cara bermain dengan permainan kecil juga didapat dari wawancara sederhana dan pengamatan. Dengan dilihat dari jawaban bahwa anak bersedia atau meminta untuk dilakukan pembelajaran lagi, juga dari antusias anak dalam mengikuti kegiatan bermain ini. Dari hasil data-data diatas dapat disimpulkan bahwa permainan kecil dapat meningkatkan minat anak dalam mengisi waktu luang dengan kegiatan bermain melalui aktifitas jasmani dan olahraga.

2. Permainan Kecil Dapat Meningkatkan Kesegaran Jasmani anak

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh permainan kecil modifikasi terhadap tingkat kesegaran jasmani anak pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen. Hal ini memberikan gambaran bahwa permainan menggunakan permainan kecil modifikasi pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen mampu meningkatkan tingkat kesegaran jasmani anak Indonesia. Rerata kenaikan tingkat kesegaran jasmani anak pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen sebelum dilakukan latihan dengan permainan kecil modifikasi sebesar 13.09 dan setelah dilakukan latihan (post test) meningkat menjadi 17.00. Dimana juga diperoleh dengan permainan kecil modifikasi hasil pre test diperoleh hasil bahwa sebagian besar pada kategori kurang sebanyak 65.2%, sedang sebanyak 26.1% sedangkan pada hasil post test meningkat menjadi sedang sebanyak 69.6% dan baik sebanyak 26.1% serta baik sekali sebanyak 4.3%. Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan permainan modifikasi mampu meningkatkan tingkat kesegaran jasmani anak-anak. Dengan adanya kegiatan bermain anak dengan permainan-permainan kecil modifikasi ini diharapkan akan dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa selain itu dapat membawa rasa senang dan memotivasi anak untuk memanfaatkan waktu luangnya untuk beraktifitas jasmani dan berolahraga.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh permainan menggunakan bermain mainan elektronik terhadap tingkat kesegaran jasmani anak pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen. Rerata kenaikan tingkat kesegaran jasmani anak sebelum dilakukan latihan dengan bermain mainan elektronik sebesar 13.045 dan setelah melakukan latihan dengan bermain mainan elektronik sebesar 13.09 sehingga hanya terjadi peningkatan sebesar 0.045. Kegiatan bermain melalui aktifitas jasmani tidak hanya dapat dilakukan di sekolah waktu pembelajaran penjas, akan tetapi kegiatan bermain ini juga sebaiknya

dilakukan oleh anak setelah pulang dari sekolah untuk mengisi waktu luang. Akan tetapi cara bermain anak di era modern sekarang ini mengalami perubahan, anak-anak lebih menyukai bermain dengan media elektronik daripada melalui aktifitas jasmani, seperti yang terjadi di desa Petanahan Kabupaten Kebumen.

3. Kegiatan Bermain dengan Permainan Kecil lebih baik dalam meningkatkan kesegaran jasmani anak daripada kegiatan bermain dengan barang elektronik

Hasil penelitian juga menunjukkan Permainan dengan menggunakan permainan kecil modifikasi lebih baik daripada bermain mainan elektronik terhadap tingkat kesegaran jasmani anak pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen. Hasil ini memberikan gambaran bahwa dengan menggunakan permainan kecil modifikasi memiliki minat yang lebih baik dibandingkan dengan bermain mainan elektronik. Tingkat kesegaran jasmani anak pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen pada kelompok eksperimen (permainan kecil modifikasi) sebelum diberikan perlakuan (pre test) sebesar 13.043 dan setelah diberikan perlakuan (permainan kecil modifikasi) tingkat kesegaran jasmani anak meningkat menjadi 17.000, maka peningkatan sebesar 3.95. Sedangkan pada kelompok control (bermain mainan elektronik) hasil pre test sebesar 13.045 dan setelah diberikan perlakuan (bermain mainan elektronik) meningkat menjadi 13.09 maka peningkatan sebesar

0.045. Permainan kecil modifikasi merupakan bentuk latihan yang memiliki pengaruh yang baik terhadap peningkatan tingkat kesegaran jasmani anak-anak. Soetoto Pontjopoetro (2008: 1.21) menyatakan, permainan merupakan aktivitas yang sangat digemari oleh anak-anak para remaja dan juga orang-orang tua. Permainan adalah bagian dari studi pendidikan Jasmani yang mempunyai banyak kegiatan. Seperti halnya kegiatan-kegiatan pendidikan Jasmani pada umumnya permainan dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang bersifat Jasmani, koordinasi gerak, kejiwaan dan sosial. Permainan mempersiapkan anak untuk siap melakukan kegiatan olahraga lainnya, seperti atletik, bela diri, renang dan senam.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan :

1. Permainan Kecil untuk kegiatan bermain dapat meningkatkan minat anak-anak di desa Petanahan kabupaten Kebumen untuk melakukan kegiatan bermain dan olahraga di luar rumah
2. Ada pengaruh permainan kecil modifikasi terhadap tingkat kesegaran jasmani anak pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen. Rerata kenaikan tingkat kesegaran jasmani anak pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen

sebelum dilakukan latihan dengan permainan kecil modifikasi sebesar 13.09 dan setelah dilakukan latihan (post test) meningkat menjadi 17.00.

3. Tidak Ada pengaruh bermain mainan elektronik terhadap tingkat kesegaran jasmani anak pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen. Rerata kenaikan tingkat kesegaran jasmani anak sebelum dilakukan latihan dengan bermain mainan elektronik sebesar 13.045 dan setelah melakukan latihan dengan bermain mainan elektronik sebesar 13.09 sehingga hanya terjadi peningkatan sebesar 0.045.
4. Permainan kecil modifikasi lebih baik daripada bermain mainan elektronik terhadap tingkat kesegaran jasmani anak pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen. Tingkat kesegaran jasmani anak pada anak-anak di desa Petanahan Kabupaten Kebumen pada kelompok eksperimen (permainan kecil modifikasi) sebelum diberikan perlakuan (pre test) sebesar 13.043 dan setelah diberikan perlakuan (permainan kecil modifikasi) tingkat kesegaran jasmani anak meningkat menjadi 17.000, maka peningkatan sebesar 3.95 Sedangkan pada kelompok control (bermain mainan elektronik) hasil pre test sebesar 13.045 dan setelah diberikan perlakuan (bermain mainan elektronik) meningkat menjadi 13.09 maka peningkatan sebesar 0.04

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi,Seto.2004. *Bermain dan Kreatifitas*.Jakarta: Papis Sinar Sinanti

Sugiyanto.1995.*Metodologi Penelitian*.Surakarta:UNS Press

Mulyono.2001.Metode Statistika.Bandung:Tarsito

Sudjana.2002.*Metoda Statistika*.Bandung:Tarsito

Sutrisno Hadi.2004.*Statistika Jilid 3*.Yogjakarta:Andi Offset

Soetoto Pontjopoetro.dkk.2008.Pernmainan anak tradisional dan aktifitas ritmik.Jakarta ; Universitas Terbuka

BIODATA PENULIS

Nama : Rima Febrianti

Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen / 14 Februari 1987

Pendidikan : S1 Universitas Negeri Semarang
S2 Universitas Negeri Semarang

Pekerjaan : Pelatih Renang di TK dan SD Al Azhar Semarang 2011-2012

Jurnal Ilmiah PENJAS, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1, Januari 2017

Dosen Tidak Tetap PG PAUD di IKIP Veteran Semarang 2012

Dosen FKIP-UTP Surakarta Th 2014 - sekarang

Alamat Kantor : FKIP UTP Surakarta, Jl. M. Walanda Maramis No. 31 Cengklik Surakarta
Th. 2014 – sekarang. Telp/Fax. (0271) 854188

Alamat Rumah : Bakalan Krpyak. Kudus

HP. 085747545029

Email : rimafebrians2or@gmail.com